

**PERISTIWA “SEPUR KOBAR” TAHUN 1942:
KONFLIK BELANDA-JEPANG DI CILACAP**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Akur Wijayadi
06406241012

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOYAKARTA
2011**



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **Peristiwa “Sepur Kobar” Tahun 1942: Konflik Belanda-Jepang di Cilacap** telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 3 November 2011

Pembimbing


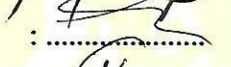

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aman', written in a cursive style. The signature is positioned above the printed name and NIP of the supervisor.

Dr. Aman, M.Pd
NIP. 19741015 200312 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Peristiwa “Sepur Kobar” tahun 1942: Konflik Belanda-Jepang di Cilacap** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 16 November 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Terry Irenewaty, M. Hum	Ketua Penguji		9 Desember 2011
Dr. Aman, M.Pd	Sekretaris		9 Desember 2011
Harianti, M.Pd	Penguji Utama		9 Desember 2011

Yogyakarta, 13 Desember 2011

Dekan FIS
Universitas Negeri Yogyakarta





Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : AKUR WIJAYADI

NIM : 06406241012

Judul : Peristiwa “Sepur Kobar” Tahun 1942: Konflik Belanda-Jepang di
Cilacap

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini dibuat oleh penulis dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 3 November 2011

Penulis


Akur Wijayadi

PERISTIWA “SEPUR KOBAR” TAHUN 1942: KONFLIK BELANDA-JEPANG DI CILACAP

Oleh
Akur Wijayadi
NMI. 06406241012

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan konflik antara Belanda dengan Jepang di Cilacap dan terjadinya peristiwa “sepur kobar” di dalamnya sebagai bagian dari konflik diantara kedua negara tersebut. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah kondisi Cilacap sebelum terjadinya Peristiwa “Sepur Kobar” tahun 1942; 2. Bagaimanakah proses terjadinya Peristiwa “Sepur Kobar” tahun 1942; 3. Bagaimanakah dampak Peristiwa “Sepur Kobar” tahun 1942. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah 1. Mendeskripsikan kondisi Cilacap sampai dengan tahun 1942; 2. Mengetahui proses terjadinya Peristiwa “Sepur Kobar” tahun 1942 di Cilacap; 3. Mengetahui dampak Peristiwa “Sepur Kobar” tahun 1942

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah kritis yang meliputi lima tahap yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan penulisan atau historiografi.

Adapun hasil penelitian 1. Cilacap atau Donan pada awalnya merupakan daerah yang tidak dikenal, banyaknya kapal dagang Belanda yang tersesat di selatan perairan Jawa menyebabkan Belanda kemudian membangun pelabuhan di Cilacap, perkembangan pelabuhan juga berpengaruh pada perkembangan Cilacap sendiri; 2. Selain sebagai pelabuhan untuk kepentingan perdagangan, karena kondisi geografisnya, Cilacap kemudian digunakan sebagai benteng pertahanan Belanda di selatan Jawa. Jepang yang kemudian menjadi negara industri mengakibatkan terjadinya persaingan perdagangan antara Jepang dan Belanda di Hindia Belanda. Persaingan tersebut kemudian berkembang menjadi peperangan diantara kedua negara tersebut setelah Jepang berusaha mewujudkan Persemakmuran Bersama Asia Timur Raya dengan melancarkan invasi ke arah selatan termasuk Hindia Belanda. Cilacap kemudian menjadi tempat pemberangkatan para pengungsi orang-orang Eropa dan Belanda ke Australia dan Sri Lanka. Jepang yang memasuki Cilacap kemudian bertemu dengan pasukan KNIL tambahan dari Purwokerto di Sampang yang kemudian mengakibatkan terjadinya peristiwa “sepur kobar”. 3. Banyak korban yang tewas dari pihak Belanda, serta upaya evakuasi yang dilakukan oleh Belanda gagal. Cilacap kemudian dapat dikuasai oleh Jepang hanya dalam waktu satu hari dan dimulailah pendudukan Jepang di Cilacap.

Kata Kunci: Sepur Kobar, Konflik, Belanda, Jepang, Cilacap.